

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, sifat dan lokasi penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh atau dicapai menggunakan prosedur statistik dan cara-cara dari kualifikasi (pengukuran). Adapun pendekatan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam hal ini bersifat kuantitatif, menyampaikan fakta atau mendiskripsikan dengan statistik untuk menuju hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa.

Lokasi penelitian adalah kota Banjarmasin. Lokasi ini di pilih berdasarkan pertimbangan bahwa di sekitar kota Banjarmasin banyak usaha mikro untuk di lakukan penelitian.

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah usaha mikro yang berada di sekitar kota Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan mudharabah Bank Syariah Banjarmasin terhadap produktivitas usaha mikro.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2010, hlm 80).

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono: 2010, hlm 86). Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling kouta*, yaitu teknik untuk menentukan sampel secara bebas dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kouta*) yang diinginkan. Jumlah usaha mikro di Banjarmasin berada di jumlah 89.751 usaha terdiri dari usaha mikro kecil (umk) sebanyak 87.666 usaha dan sisanya adalah usaha menengah besar (umb). Penulis memerlukan sampel 30 usaha mikro yang ada di Banjarmasin dengan cara diambil acak.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: (Husein umar: 2008, hlm 78)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 5%.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan ada 2 jenis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Pokok yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.
- b. Data Penunjang yaitu data ini adalah datang yang berkaitan dengan lokasi penelitian, data pribadi usaha mikro dan bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu para nasabah Bank BNI Syariah berjumlah 30 orang.
- b. Dokumentasi, yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan

operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Independent Variabel disebut juga variabel bebas, merupakan Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan (X_1), kemampuan karyawan (X_2), pembiayaan mudharabah (X_3)
2. Dependent Variabel atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent atau variabel terikat (Y) adalah produktivitas Usaha Mikro.

F. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah Skala Likert (*likert Scale*). Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono: 2010, hlm 93).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju : diberi skor 5
- b. Jawaban setuju : diberi skor 4
- c. Jawaban Netral : diberi skor 3

- d. Jawaban tidak setuju : diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju : diberi skor 1

Untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert, dengan skala variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
gaya kepemimpinan (X_1)	1. Keputusan 2. Cara pandang 3. Mengkomunikasikan Tujuan 4. Memberikan Penghargaan	1 2 3 4
kemampuan karyawan (X_2)	1. Pendidikan 2. Motivasi 3. Menyelesaikan pekerjaan 4. Karakteristik kepribadian	1 2 3 4
pembiayaan mudharabah (X_3)	1. Total nilai pembiayaan 2. Margin	1,2 3,4
produktivitas Usaha Mikro (Y)	1. Aset 2. Pendapatan	1 2,3,4

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Yakni bentuk kuesioner yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono: 2010, hlm 143).

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.

- c. Klasifikasi data, yaitu mengolompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

J. Analisis Data

- a. Uji validitas dan uji reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai menggunakan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka otomatis dibuang butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitas.

- 1) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor

pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Imam Ghozali: 2001, hlm 52). Data diolah menggunakan SPSS.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah variasi butir

$\sum \sigma^2 t$ = Variasi total

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya (2012) proses pengujian asumsi

klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi (Tony Wijaya: 2012, hlm 125). Uji asumsi klasik antara lain:

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (Duwi Priyatno: 2010, hlm 91).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam contoh model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) (Imam Ghazali: 2001, hlm 139).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji *glejser*. Uji ini mengusulkan untuk meregresi

nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi (Imam Ghozali: 2001, hlm 142):

$$|U_t| = x + \beta X_t + V_t$$

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (Imam Ghozali: 2001, hlm 142). Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan (Singgih Santoso: 2010, hlm 43).

c. Analisis *Regresi Linier* Berganda

Analisis statistiknya menggunakan *regresi linier* berganda. Analisis *regresi linier* berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan *regresi*.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (*kriterium*), bila dua atau variabel bebas (*independen*) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan nilainya). Berikut adalah rumusan regresi linier berganda untuk 4 prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = terhadap produktivitas usaha mikro mitra binaan bank BNI syariah banjarmasin

- a = konstanta
- $b_1b_2b_3b_4$ = koefisien regresi
- X_1 = gaya kepemimpinan
- X_2 = kemampuan Karyawan
- X_3 = pembiayaan mudharabah

d. Analisis Koefisien Determinasi (ADJUSTED R^2)

Menurut Duwi Priyatno (2011) analisis diterminasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung (Duwi Priyatno: 2010, hlm 50).

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA*

dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Duwi Priyatno: 2010, hlm 51).

2) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) (Duwi Priyatno: 2010, hlm 52).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

K. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh hingga akhirnya penelitian ini bisa dimunaqasahkan, maka tahapan-tahapan yang ditempuh adalah:

1. Tahapan Pendahuluan, Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti, kemudian ditungkan dalam bentuk proposal dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Karyawan Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Mitra Binaan Bank BNI Syariah Banjarmasin”. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan

meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi fakultas syariah, sehingga jika telah disetujui oleh biro skripsi akan dilakukan seminar,

2. Tahapan Pengumpulan Data, Pada tahap ini penulis akan terjun langsung kelapangan, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditentukan,
3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data, Pada tahap ini penulis mengolah data dan dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan untuk selanjutnya menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian ini, dan
4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan), Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, agar diberikan saran demi perbaikan yang lebih baik sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.